

Scoping Review: Kepatuhan Konsumsi Obat dalam Kontrol Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi

Erika Yulia Rahmah, Engkun Sopian Indrayana & Arief Budi Yulianti

Prodi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung,

Bandung, Indonesia

email: erikayura30@gmail.com, engkunsopianindrayana@unisba.ac.id, ariefbudyulianti@unisba.ac.id

ABSTRACT: Based on the World Heart Organization (WHO) in 2015, around 1.13 billion people in the world have hypertension. Hypertension is a disease that must comply with the consumption of drugs to control blood pressure. The reason people with hypertension do not comply with medication consumption is because they do not regularly go to health care facilities, feel healthy, take traditional medicine, other therapies, side effects of drugs, cannot afford medicine and often forget. In addition, there are significant factors on medication adherence, namely motivation, family support and knowledge. Purpose of the study: to analyze the adherence of drug consumption in controlling blood pressure in hypertensive patients which includes lifestyle modification and drugs. Research methods: scoping review by identifying, analyzing and evaluating a scientific paper. In accordance with the inclusion and exclusion criteria and screening was carried out using eligibility criteria. Research results: contains descriptions of reviewed research articles (6 articles) with a total of 3,394 respondents including Elegible criteria. There is adherence in the consumption of hypertension drugs in hypertensive patients with various research methods. Conclusion: It is known that adherence to drug consumption is very significant in hypertensive patients by providing culturally appropriate counseling to hypertensive patients, providing culture-adjusted adherence books, periodic medication monitoring, providing video-based applications on lifestyle modification and monitoring blood pressure

Keywords: Blood Pressure Contrl, Hypertension, Medication Adherence.

ABSTRAK: Berdasar atas *World Heart Organization* (WHO) tahun 2015 sekitar 1,13 miliar orang di dunia mengalami hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit yang harus patuh dalam konsumsi obat untuk kontrol tekanan darah. Alasan masyarakat yang mengalami hipertensi tidak patuh konsumsi obat karena tidak rutin berobat ke fasilitas layanan kesehatan, merasa sudah sehat, minum obat tradisional, terapi lain, efek samping obat, tidak mampu membeli obat, dan sering lupa. Selain itu, ada faktor yang signifikan terhadap kepatuhan pengobatan, yaitu motivasi, dukungan keluarga, dan pengetahuan. Tujuan penelitian: menganalisis kepatuhan konsumsi obat dalam kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi yang meliputi modifikasi gaya hidup dan obat-obatan. Metode penelitian: *scoping review* dengan mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi suatu karya tulis ilmiah. Sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi serta dilakukan skrining menggunakan kriteria kelayakan). Hasil penelitian: berisi uraian artikel penelitian yang telah di-review (6 artikel) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 3.394 responden yang termasuk kriteria *Elegible*. Terdapat kapatuhan dalam konsumsi obat hipertensi pada pasien hipertensi dengan berbagai metode penelitian. Kesimpulan: diketahui kepatuhan konsumsi obat sangat signifikan pada pasien hipertensi dengan diberikan konseling sesuai dengan budaya pada pasien hipertensi, pemberian buku kepatuhan yang disesuaikan dengan budaya, pemantauan pengobatan secara berkala; pemberian aplikasi yang berbasis video mengenai modifikasi gaya hidup dan dimonitoring tekanan darah.

Kata Kunci: Kontrol Tekanan Darah, Hipertensi, Kepatuhan Konsumsi Obat.

1 PENDAHULUAN

Berdasar atas *World Heart Organization* (WHO) tahun 2015 sekitar 1,13 miliar orang di dunia mengalami hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosa hipertensi. Tiap tahun terjadi

peningkatan pada orang yang mengalami hipertensi, diperkirakan akan ada sebanyak 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi pada tahun 2025, dan diperkirakan 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi serta komplikasi setiap tahun.¹ Menurut *American Heart Association* (AHA),

penduduk berusia di atas 20 tahun menderita hipertensi di Amerika sebanyak 74,5 juta jiwa.² Sementara di Indonesia berdasar atas Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 angka hipertensi mencapai 34,1%. Hipertensi sering terjadi pada jenis kelamin perempuan karena bertambahnya usia sejalan dengan penurunan fungsi fisiologis.³

Dalam kontrol tekanan darah diperlukan konsumsi obat hipertensi. Berdasar atas penelitian sebelumnya, obat yang digunakan oleh masyarakat adalah kaptopril sebagai penghambat enzim konversi angiotensin, amlodipin sebagai penghambat kanal kalsium, hidroklorotiazid, furosemid, dan spinorolakton sebagai diuretik.⁴ Salah satu obat hipertensi yang sering dikonsumsi masyarakat adalah kaptopril. Kaptopril memiliki efek samping, berupa batuk, pembengkakan di daerah wajah, dan lemas.⁵

Hipertensi merupakan penyakit yang harus patuh dalam konsumsi obat untuk kontrol tekanan darah, namun di masyarakat yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat sebesar 13,3% dan tidak rutin konsumsi obat sebesar 32,3%. Alasan masyarakat yang mengalami hipertensi tidak patuh konsumsi obat karena tidak rutin berobat ke fasilitas layanan kesesehatan, merasa sudah sehat, minum obat tradisional, terapi lain, efek samping obat, tidak mampu membeli obat, dan sering lupa. Selain itu, ada faktor yang signifikan terhadap kepatuhan pengobatan, yaitu motivasi, dukungan keluarga, dan pengetahuan.⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan yang rendah dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap pengobatan, sosial demografi, persepsi pasien, kemampuan pasien, faktor fisik dan mental, serta tingkat pengetahuan.⁷ Ketidakpatuhan konsumsi obat dapat menyebabkan komplikasi berbagai organ seperti otak (strok), mata (retinopati), jantung (penyakit jantung iskemik, pembesaran bilik jantung kiri, gagal jantung), ginjal (gagal ginjal) dan arteri perifer (klaudikasio intermiten).^{8,9}

Berdasar atas latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan konsumsi obat dalam kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi.

2 METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *scoping review*. Dilakukan *review* pada artikel-artikel penelitian yang terpilih dengan beberapa langkah sebagai berikut:

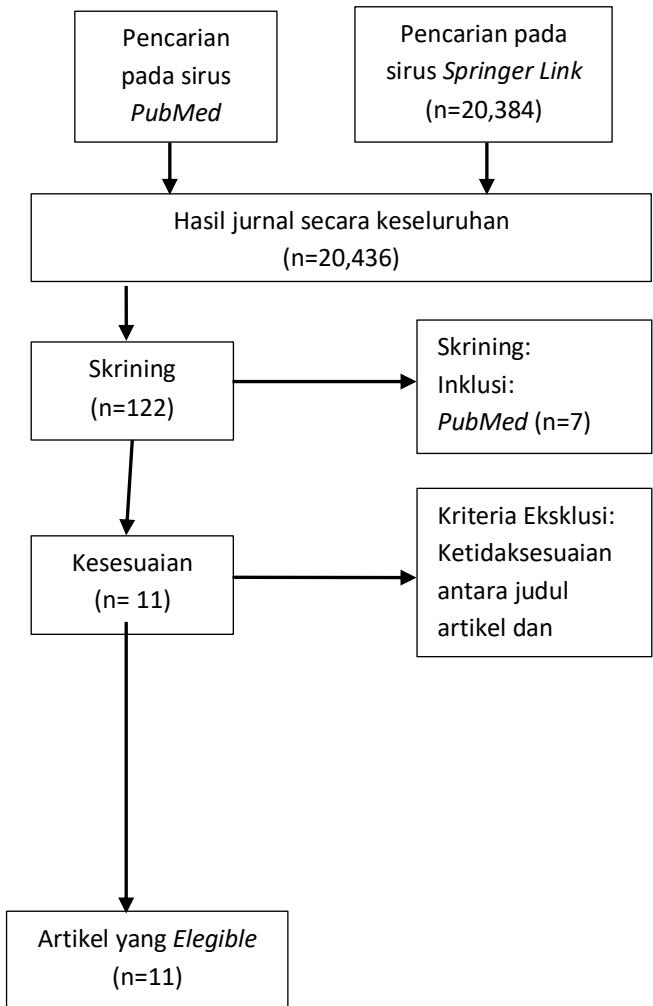
Pencarian data dengan pencarian pada dua *database*, yaitu *Pubmed* dan *SpringerLink* dengan menggunakan kata kunci seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Kata kunci Pencarian

Data base	Keywords
Pubmed	Keywor ds: ("Hypertension"[Mesh]) AND "Medication Adherence"[Mesh]
SpringerL ink	Keywor ds: Hypertension AND medication adherence

Skrining data dengan cara memilih artikel yang sesuai dengan judul penelitian dan sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu: a) artikel telah dipublikasikan pada jurnal internasional; b) kata kunci artikel sesuai, seperti pada tabel 1; c) artikel diterbitkan dengan rentang waktu dari 10 tahun; d) bisa diakses secara *full text*; e) artikel berbahasa Inggris; penilaian kualitas (kelayakan) disesuaikan dengan kriteria eksklusi, yaitu: a) ketidaksesuaian antara judul artikel dan abstrak.; b) artikel lengkap tidak dapat diakses; c) duplikasi. Disesuaikan juga dengan kriteria PICOS: *Population* (pasien hipertensi), *Intervention* (konseling dan monitoring berkala), *Outcome* (kontrol tekanan darah), dan *Study* (*randomized control trial*).

hasil pencarian data didapatkan enam artikel yang di-review dan disajikan dalam bentuk diagram PRISMA pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Prisma

3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berisi uraian artikel penelitian yang telah di-review 6 artikel yang termasuk kriteria *Elegible* pada Diagram PRISMA dan disajikan dalam bentuk tabel, seperti Tabel 1.

Judul penelitian *A practice-based randomized controlled trial to improve medication adherence among Latinos with hypertension: study protocol for a randomized controlled trial* tahun 2015 di New York City, tujuan penelitian ini adalah mengatasi disparitas ras dalam kontrol tekanan darah antara latinos dan white. Design penelitian menggunakan Randomized control trial dengan jumlah 148 pasien, pasien diberikan konseling menggunakan bilingual medical assistant. Analisis pada penelitian ini menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian berhasil yang disesuaikan dengan budaya yang ditargetkan pada kepatuhan pengobatan dan kontrol tekanan darah.⁷

Judul penelitian *A randomized controlled trial of positive-affect intervention and medication*

Scoping Review: Kepatuhan Konsumsi Obat dalam Kontrol... | 97 adherence in hypertensive African Americans tahun 2012 di Afrika-Amerika, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kepatuhan pengobatan dan penurunan tekanan darah orang Afrika-Amerika. *Design* penelitian menggunakan *randomized control trial* dengan jumlah 256 pasien. Dalam penelitian pasien diberikan buku kerja pengolahan diri hipertensi yang disesuaikan dengan budaya, kontrak prilaku, dan ditelpon 2x dalam 1 satu bulan untuk mengatasi hambatan dalam kepatuhan pengobatan. Hasil penelitian berdasar atas prinsip mengobati, kepatuhan selama 12 bulan lebih tinggi kelompok PA (*positive-affect induction and self-affirmation*) daripada kelompok PE (*patient education*).⁸

Judul penelitian *Does a combination pill of antihypertensive drugs improve medication adherence in Japanese? A randomized controlled trial* tahun 2012 di jepang, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kepatuhan pengobatan hipertensi dengan pil kombinasi anti-hipertensi. *Design* penelitian *randomized control trial* dengan jumlah 207 pasien. Pasien secara acak dimasukkan ke dalam kelompok pil kombinasi (losartan 50 mg/*hydrochlorothiazide* 12,5mg; n=103) atau kelompok kontrol (penghambat reseptor angiotensin dan diuretik tiazid; n = 104). Analisis menggunakan *chi-square test*. Hasil penelitian terdapat efek yang berarti pil kombinasi obat antihipertensi pada kepatuhan pengobatan atau kontrol tekanan darah pada pasien Jepang selama periode 6 bulan.⁹

Judul penelitian *impact of a culturally tailored mhealth medication regimen self-management program upon blood pressure among hypertensive hispanic adults* tahun 2019 di Afrika-Amerika, tujuan penelitian ini adalah melakukan percobaan kemanjuran yang mendukung ponsel pintar selama 9 bulan yang menangani MA (*medication adherence*) dan kontrol BP di antara orang dewasa Hispanik dengan hipertensi yang tidak terkontrol dan MA yang buruk. *Design* penelitian *randomized control trial* dengan jumlah 54 pasien. Hasil SMASH terdapat penurunan SBP (*systolic bloodpPreasure*) yang signifikan secara statistik dan klinis di antara orang dewasa hispanik dengan hipertensi yang tidak terkontrol.¹⁰

Judul penelitian *medication routines and adherence among hypertensive african americans patterns of antihypertensive and statin adherence*

prior to dementia: findings from the adult changes in thought study tahun 2015 di Afrika-Amerika, tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi faktor sosiodemografi pasien terkait dengan rutinitas minum obat yang konsisten; (2) memeriksa hubungan antara konsistensi minum obat, kepatuhan minum obat, dan kontrol tekanan darah (BP). *Design* penelitian *randomized control trail* dengan jumlah 190. hasil penelitian terdapat konsistensi minum obat secara signifikan dikaitkan dengan kepatuhan pengobatan yang lebih baik.¹¹

Judul penelitian protocol of an ongoing randomized controlled trial of care management for comorbid depression and hypertension: the Chinese Older Adult Collaborations in Health (COACH) study tahun 2018 di Zhejiang-Cina, tujuan penelitian ini adalah mengelola komorbiditas depresi dan hipertensi pada orang dewasa yang lebih tua, pasien perawatan primer pedesaan Cina, akan menghasilkan kepatuhan pengobatan yang lebih baik dan peningkatan yang lebih besar pada gejala depresi dan kontrol tekanan darah, dan kualitas hidup yang lebih baik. *Design* penelitian *randomized control trial* dengan jumlah 2400 pasien. Hasil penelitian ini berhasil ke kabupaten dan provinsi lain di Cina, dan ke pengaturan LMIC (*low/middle income country*) pedesaan lainnya, akan membutuhkan model tersebut lebih efektif daripada eCAU (enhanced Care-as-Usua) dalam mengurangi gejala depresi, meningkatkan kualitas hidup, dan meningkatkan pengendalian BP.¹²

Tabel 2. Hasil Scoping Review Sesuai dengan Permasalahan Penelitian yang Diteliti (Kepatuhan Konsumsi Obat dalam Kontrol Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi)

N o	T		Desi gn	Jum lah	Int er ve nse	Meto de	Tenk nik	Hasil	
	Judu I/Pen eliti	a h							
1	A pract ice- base d rand omiz ed	2 0 1 5 y	N e w Yor k Cit as kontrol tekanan	Untuk mengat asi disparit as dalam kontrol tekanan	Ran dom ized cont rol trial	148 ns eli ng me gg un ak	Ko n yang diaca k kelo mpo k	Pasie n yang diaca ke kelo mpo buday	chi- squa re test aikan denga n berha sil yang disesu aikan dengan n da

contr	darah	an	dala	a,
olled	antara	bil	m 6	yang
trial	latinos	ing	sesi	ditarg
to	dan	ual	selan	etkan
impr	white	me	ma 3	pada
ove		dic	bulan	kepat
medi		al	perta	uhan
catio		ass	ma.	pengo
n		ist	Kem	batan
adhe		ent	udian	dan
rence			3 sesi	kontr
amon			bulan	ol
g			an	tekan
Latin			selan	an
os			ma 3	darah
with			bulan	
hype			tersis	
rtens			a	
ion:			(total	
study			9	
proto			sesi).	
col				
for a				
rand				
omiz				
ed				
contr				
olled				
trial				
of				
positi				
ve-				
affect				
inter				
venti				
on				
and				
medi				
catio				
n				
adhe				
rence				
in				
hype				
rtens				
ive				
Afric				
an				
Amer				
icans				
8				

2	A	2	Afr	Untuk	Ran	256	Pa	Rese	T	Berda
	rand	0	ika-	mening	dom		sie	arch	test .	sarka
	omiz	1	Am	katkan	ized		n	assist		n
	ed	2	erik	kepatu	cont		dib	ent		prinsi
	contr		a	han	roll		eri	(RA)		p
	olled			pengob	ed		ka	meng		meng
	trial			atan	trial		n	konfi		obati,
	of			dan dan			bu	masi		kepat
	positi			penuru			ku	kelay		uhan
	ve-			nan			ker	akan		selam
	affect			tekanan			ja	setia		a 12
	inter			darah			pe	p		bulan
	venti			orang			ng	pasie		lebih
	on			Afrika-			ola	n,		tinggi
	and			Amerik			ha	meni		kelom
	medi			a.			n	lai		pok
	catio						dir	statu		PA
	n						i	s		(posit
	adhe						hip	demo		ive-
	rence						ert	grafi		affect
	in						en	s dan		induct
	hype						si	meni		ion
	rtens						ya	njau		and
	ive						ng	elect		self-
	Afric						dis	ronic		affirm
	an						es	medi		ation)
	Amer						uai	cal		daripa
	icans						ka	recor		da
	8						n	d		kelom
							de	(EM		pok
							ng	R)		PE
							an	untu		(patie
							bu	k		nt
							da	mem		
							ya,	baca		

rtens	s	k	meng	n	the	9,	awal
ive	minum	di	ump	kepat	<i>Chin</i>	da	studi
Afric	obat	tut	ulkan	uhan	<i>ese</i>	n	dan
an	yang	up	infor	pengo	<i>Olde</i>	12	3, 6,
Amer	konsist	ny	masi	batan	<i>r</i>	bul	9,
icans	en.	a	melal	yang	<i>Adult</i>	an	dan
Patte	(2)	ya	ui	lebih	<i>Colla</i>	set	12
rns	memeri	ng	reka	baik.	<i>borat</i>	ela	bulan
of	ksa	me	m		<i>ions</i>	h	kemu
antih	hubung	nc	medi		<i>in</i>	ma	dian.
ypert	an	ata	s.		<i>Healt</i>	su	
ensiv	antara	t	Setel		<i>h</i>	k.	
e and	konsist	ri	ah		<i>(CO</i>		
statin	ensi	wa	penil		<i>ACH</i>		
adhe	minum	yat	aian)		
rence	obat,	te	awal,		<i>study</i>		
prior	kepatu	mp	pasie			12	
to	han	ora	n				
deme	minum	l	secar				
ntia:	obat,	tan	a				
findi	dan	gg	acak				
ngs	kontrol	al,	ditug				
from	tekanan	wa	aska				
the	darah	ktu	n ke				
adult	(BP).	,	kelo				
chan		da	mpo				
ges		n	k				
in		int	kontr				
thou		erv	ol				
ght		al	pera				
study		di	wata				
11		ant	n				
		ara	biasa				
		set	atau				
		iap	kelo				
		do	mpo				
		sis	k				
			waw				
			ancar				
			a				
			moti				
			vasi.				

6	Prot	2	Zhe	untuk	Ran	2400	Pe	waw	Chi-	Berha
	ocol	0	jian	mengel	dom		ng	ancar	squa	sil ke
	of an	1	g-	ola	ized		ob	a	re	kabup
	ongo	8	cin	komorb	cont		ata	tatap	test	aten
	ing		a	iditas	rol		n	muka		dan
	rand			depresi	trail		sel	yang		provi
	omiz			dan			am	dilak		nsi
	ed			hiperte			a	ukan		lain di
	contr			nsi			12	di		Cina
	olled			pada			bul	ruma		dalam
	trial			orang			an	h		meng
	of			dewasa			da	subje		urang
	care			.			n	k		i
	mana						die	atau		penin
	geme						val	klini		gkata
	nt for						ua	k		n BP.
	como						si	oleh		
	rbid						ke	asiste		
	depr						mb	n		
	essio						ali	penel		
	n and						pa	iti		
	hype						da	terlat		
	rtens						3,	ih		
	ion:						6,	pada		

4 KESIMPULAN

Berdasar atas hasil analisis dan pembahasan pada BAB sebelumnya maka kesimpulan:

kepatuhan konsumsi obat sangat signifikan pada pasien hipertensi dengan jumlah keseluruhan sebanyak 3.394 responden. Metode penelitian yang digunakan berbeda-beda, yaitu pemberian konseling sesuai dengan budaya pada pasien hipertensi, pemberian buku kepatuhan yang disesuaikan dengan budaya, pemantauan pengobatan secara berkala, pemberian aplikasi yang berbasis video mengenai modifikasi gaya hidup dan dimonitoring tekanan darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia [internet]. Indonesia: hari hipertensi dunia 2019 [diunduh 17 mei 2019]. Tersedia dari: <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/dki-jakarta/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia [internet]. Indonesia: Pusat data dan informasi Hipertensi 2019 [diunduh 17 mei 2019]. Tersedia dari: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuhan-senyap.pdf>
- Usia SL. Sustamycin and tetrabid: slow-release tetracyclines. Drug Ther Bull. 1972;10(16):63–4.
- Untari EK, Agilina AR, Susanti R, Untari EK,

- Agilina AR, Susanti R. evaluasi rasionalitas penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Siantan Hilir Kota Pontianak Tahun 2015. *Pharm Sci Res.* 2018;5(1):32–9.
- Bertram G, Katzung, Susan B, Masters AJT. Farmakologi dasar dan klinik. vol. 53, J Chemical Information Modeling. 2013. 1689–1699.
- Pusmarani J, Mustofa, Darmawan E. the effect of medicinal education on adherence taking warfarin in acute coronary syndrome (acs) and atrial fibrillation (af) patients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital. *Indones J Clin Pharm.* 2015;4(4):257–63.
- Schoenthaler A, De La Calle F, Barrios-Barrios M, Garcia A, Pitaro M, Lum A, dkk. A practice-based randomized controlled trial to improve medication adherence among Latinos with hypertension: study protocol for a randomized controlled trial. *Trials.* 2015;16(1):1–11.
- Ogedegbe GO, Boutin-Foster C, Wells MT, Allegrante JP, Isen AM, Jobe JB, dkk. A randomized controlled trial of positive-affect intervention and medication adherence in hypertensive African Americans. *Arch Intern Med.* 2012;172(4):322–6.
- Matsumura K, Arima H, Tominaga M, Ohtsubo T, Sasaguri T, Fujii K, dkk. Does a combination pill of antihypertensive drugs improve medication adherence in Japanese?-a randomized controlled trial. *Circ J.* 2012;76(6):1415–22.
- Chandler J, Sox L, Kellam K, Feder L, Nemeth L, Treiber F. Impact of a culturally tailored mhealth medication regimen self-management program upon blood pressure among hypertensive hispanic adults. *Int J Environ Res Public Health.* 2019;16(7):1–13.
- Solomon A, Schoenthaler A, Seixas A, Ogedegbe G, Jean-Louis G, Lai D. medication routines and adherence among hypertensive african americans. *J Clin Hypertens.* 2015;17(9):668–72.
- Chen S, Conwell Y, Xue J, Li LW, Tang W, Bogner HR, dkk. Protocol of an ongoing randomized controlled trial of care management for comorbid depression and hypertension: The